

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA PALOPO

## *Factors Related to Dengue Haemorrhagic Fever in Palopo City*

**Sari Puspa Bachtiar, A. Arsunan Arsin, Dian Sidik Arsyad**

Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin  
(sariuspabachtiar01@gmail.com, arsunan\_arsin@yahoo.co.id, dian\_sidiq@yahoo.com, 085396120564)

### ABSTRAK

Penyakit DBD muncul sepanjang tahun dan menyerang seluruh kelompok umur. Kelurahan Patte'ne di Kota Palopo merupakan kelurahan yang pernah mengalami KLB DBD pada tahun 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan upaya PSN, menggantung pakaian bekas pakai, penggunaan obat anti nyamuk, keberadaan TPA yang potensial menjadi *breeding place*, keberadaan *resting place*, penggunaan bubuk abate dan pelaksanaan *fogging* dengan kejadian DBD. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Sampel adalah rumah tangga di Kelurahan Patte'ne. Variabel dependen adalah kejadian DBD dan variabel independen adalah upaya PSN, menggantung pakaian bekas pakai, penggunaan obat anti nyamuk, keberadaan TPA yang potensial menjadi *breeding place*, keberadaan *resting place*, penggunaan bubuk abate dan pelaksanaan *fogging*. Pengambilan sampel dengan cara *proportional random sampling*. Uji analisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil dalam penelitian ini adalah ada hubungan menggantung pakaian bekas pakai ( $p=0,016$ ), penggunaan obat anti nyamuk ( $p=0,000$ ), keberadaan TPA yang potensial menjadi *breeding place* di luar rumah ( $p=0,001$ ), keberadaan *resting place* di dalam rumah ( $p=0,016$ ), penggunaan bubuk abate ( $p=0,000$ ), pelaksanaan *fogging* ( $p=0,007$ ) dengan kejadian DBD dan tidak ada hubungan upaya PSN ( $p=0,091$ ), keberadaan TPA yang potensial menjadi *breeding place* di dalam rumah ( $p=0,132$ ), dan keberadaan *resting place* di luar rumah ( $p=0,630$ ) dengan kejadian DBD. Kesimpulan: Ada hubungan faktor lingkungan dan kebiasaan masyarakat dengan kejadian DBD.

**Kata kunci:** DBD, upaya PSN, *breeding place*, *resting place*

### ABSTRACT

*Dengue haemorrhagic fever (DHF) occurs throughout the year and attacks the entire age group. Kelurahan Patte'ne in Palopo City is an urban village that has been exposed to Dengue haemorrhagic fever outbreaks in 2016. The purpose of this study is to determine the relationship between mosquito nest eradication program (PSN), hanging used clothes, using mosquito repellent, landfills that potentially becomes mosquito breeding, and fogging with dengue haemorrhagic fever incidence. The type of this research is observational analytic with cross sectional study design. Samples are households in Kelurahan Patte'ne. Dependent variable is Dengue haemorrhagic fever incidence, independent variables are mosquito nest eradication program (PSN), hanging used clothes, the use of anti-mosquito repellent, landfills that potentially becomes breeding ground, resting place, abate powder usage and fogging implementation. Sampling by proportional random sampling. The analysis test using chi-square test. The results of this study, there is relationship between hanging used clothing ( $p=0.016$ ), using anti-mosquito repellent ( $p=0,000$ ), landfills that potentially becomes mosquito breeding ( $p=0.001$ ), resting place inside home ( $p=0.016$ ), the use of abate powder ( $p=0,000$ ), fogging ( $p=0,007$ ) with the occurrence of dengue haemorrhagic fever. There is no relation mosquito nest eradication program (PSN) ( $p=0,091$ ), Landfills that potentially becomes mosquito breeding inside home ( $p=0,132$ ) resting place outside house ( $p=0,630$ ) with Dengue haemorrhagic fever incidence. Conclusion: There is relation between environment factor and public habit with Dengue haemorrhagic fever occurrence*

**Keywords:** Dengue haemorrhagic fever, mosquito nest eradication program (PSN), *breeding place*, *resting place*